

**PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS DAN *SELF CONCEPT*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI
ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII SMP ISLAM WAJAK**

SKRIPSI

OLEH

SINTA LESTARI

NPM 217.01.072.029



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JULI 2021

ABSTRAK

Lestari, Sinta. 2021. *Pengaruh Disposisi Matematis dan Self Concept terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Islam Wajak*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes., Pembimbing II: Sikky El Walida, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Disposisi matematis, *Self concept*, Kemampuan Pemahaman konsep matematis, Aritmatika sosial.

Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah prasyarat atau dasar dalam pembelajaran matematika, karena konsep satu dengan konsep lainnya saling berkaitan. Aspek penting yang dapat mendukung kemampuan pemahaman konsep adalah aspek afektif, berupa disposisi matematis dan *self concept*. Disposisi matematis adalah keingintahuan, ketertarikan, dan apresiasi terhadap matematika. Sedangkan *Self concept* adalah konsep diri atau cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri secara menyeluruh baik positif maupun negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, 2) mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, dan 3) mengetahui pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi Aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Islam Wajak. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes soal. Teknik analisis data dilakukan melalui lima tahap, yaitu: uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, dimana besar pengaruh disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis adalah 83,1%. Selanjutnya, ada pengaruh secara signifikan disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, dimana besar pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis adalah 42,1%. Terakhir, ada pengaruh secara signifikan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, dimana besar pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis adalah 41%.

ABSTRACT

Lestari, Sinta. 2021. The Influence of Mathematical Disposition and Self Concept on Students' Ability to Understand Mathematical Concepts on Social Arithmetic Materials for Class VII SMP Islam Wajak. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes., Advisor II: Sikky El Walida, S.Si., M.Pd.

Keywords: Mathematical disposition, Self concept, Ability to understand mathematical concepts, Social arithmetic.

The ability to understand mathematical concepts is a prerequisite or basic in learning mathematics, because one concept is related to another. Important aspects that can support the ability to understand concepts are affective aspects, in the form of mathematical disposition and self concept. Mathematical disposition is a curiosity, interest, and appreciation of mathematics. While self-concept is a self-concept or a person's perspective on himself as a whole, both positive and negative.

This study aims to: 1) determine the effect of mathematical disposition and self-concept together on the ability to understand mathematical concepts of students, 2) determine the effect of mathematical disposition on the ability to understand mathematical concepts of students, and 3) determine the effect of self-concept on understanding abilities. the concept of students in social arithmetic material for class VII SMP Islam Wajak.

This study uses a quantitative approach with the ex post facto method. The population in this study were all students of class VII SMP Islam Wajak. The selection of research samples using non-probability sampling with saturated sampling technique. The data collection techniques used questionnaires and test questions. The data analysis technique was carried out through five stages, namely: validity and reliability test, data normality test, multiple linear regression analysis, classical assumption test, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that there is a significant effect of mathematical disposition and self concept together on the ability to understand mathematical concepts, where the influence of mathematical disposition and self concept together on the ability to understand mathematical concepts is 83.1%. Furthermore, there is a significant effect of mathematical disposition on the ability to understand mathematical concepts, where the influence of mathematical disposition on the ability to understand mathematical concepts is 42.1%. Finally, there is a significant effect of self concept on the ability to understand mathematical concepts,



where the influence of self concept on the ability to understand mathematical concepts is 41%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari, hampir seluruh dimensi dalam kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) ayat 3, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap orang dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermartabat, dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tentunya juga merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan juga mampu menjadi warga negara yang demokratis serta penuh rasa tanggung jawab.

Dalam kehidupan sehari-hari apabila menyebutkan nama pendidikan yang muncul dalam benak atau persepsi kebanyakan orang adalah sekolah atau bisa disebut dengan pendidikan formal (Ahmadi, 2015:81). Pada dasarnya pendidikan di sekolah atau pendidikan formal merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Selain itu pendidikan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan keluarga, dengan kehidupan dalam

masyarakat kelak yang sekaligus merupakan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ada beberapa karakteristik proses pendidikan formal yang berlangsung di sekolah ini, antara lain materi atau isi pendidikan bersifat akademisi dan umum (Hasbullah, 2015:46).

Salah satu cabang ilmu pendidikan yang diberikan di sekolah yaitu pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi. Rahma (2013:2) mengemukakan bahwa matematika merupakan pengetahuan atau ilmu yang bukan menekankan pada hasil eksperimen atau hasil observasi, melainkan pengetahuan yang terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Matematika adalah pengetahuan yang terstruktur yang bersifat deduktif dan menggunakan bahasa istilah yang cermat, jelas, akurat, dan representasinya dengan simbol (Johnson dalam Rahma, 2013:3). Afrilianto (dalam Delina, 2018:21) mengemukakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam perkembangan sains dan teknologi.

Pada pembelajaran matematika, pemahaman terhadap konsep matematika menjadi prasyarat, atau dasar dalam belajar matematika karena setiap konsep matematika satu dengan yang lain saling berhubungan, sehingga dalam mempelajarinya harus sistematis dan berkesinambungan. Menurut Santrock (dalam Hendriana, dkk, 2017:3) Kemampuan pemahaman konsep adalah

aspek kunci dari sebuah pembelajaran dan juga merupakan suatu kemampuan dasar matematis yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Demikian pula, pemahaman matematis juga merupakan landasan penting untuk berpikir dan menyelesaikan masalah atau persoalan yang berkaitan dengan matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari (Hendriana, dkk, 2017:3). Kemampuan pemahaman konsep matematis sangat mendukung terhadap kemampuan pemahaman matematis lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan komunikasi, dan lain-lain (Wulandari dan Hidayati, 2019:2).

Wiharno (dalam Handriana, dkk, 2017:4) mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran matematika, terutama untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan bermakna. Aspek penting yang dapat mendukung kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik merupakan kompetensi dasar sikap sosial matematika atau aspek afektif atau dengan kata lain pembinaan *soft skill* dan *hard skill* harus dilaksanakan dengan bersamaan dan seimbang (Hendriana, dkk, 2017:129). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hendriana dan Sumarmo (dalam Hendriana dkk, 2017:130) aspek afektif yang dapat menguatkan kemampuan pemahaman konsep matematis antara lain memiliki sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan

bertindak dengan positif, dan antusias dalam belajar matematika. Hal itu berarti peserta didik perlu memiliki disposisi matematis.

Disposisi matematis merupakan ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecenderungan untuk berpikir dan bertindak positif, termasuk percaya diri, keingintahuan, ketekunan, reflektif dalam melaksanakan kegiatan matematis (Wardani dalam Hendriana dkk, 2017:130). Selain disposisi matematis ada aspek afektif lain yang dapat menguatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Untuk menguatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik diperlukan juga *self concept* yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri (konsep diri). Siregar (dalam Hendriana, dkk, 2017:185) mendefinisikan *self concept* sebagai persepsi atau penilaian seseorang terhadap kualitas dan kemampuan dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Disposisi Matematis dan *Self Concept* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Islam Wajak.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak ?
2. Apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak ?
3. Apakah terdapat pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.

3. Untuk mengetahui pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.

1.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan terlebih dahulu. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh secara bersama-sama disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.
2. Ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.
3. Ada pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Islam Wajak.

1.5 Asumsi Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asumsi adalah landasan berpikir yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, asumsi berfungsi sebagai pembatas permasalahan yang diteliti. Adapun asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Semua peserta didik mengisi instrumen angket atau kuesioner disposisi matematis dan *self concept* melalui *google form* sesuai keadaan dirinya sendiri.
2. Semua peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis, materi aritmatika sosial melalui *google form* secara sungguh-sungguh dan sesuai dengan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.
3. Faktor lain di luar variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dianggap tidak berpengaruh.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan masalah. Dengan demikian ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah disposisi

matematis dan *self concept*, sementara variabel terikatnya adalah kemampuan pemahaman konsep matematis.

1. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Wajak.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Wajak.

Sedangkan keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik kelas VII SMP Islam Wajak.
2. Materi yang menjadi fokus penelitian adalah materi aritmatika sosial.

1.7 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi peneliti, pendidik, peserta didik maupun pihak lainnya. Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran agar tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih efektif pada sekolah tersebut.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan informasi terkait pengaruh disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Dapat menanamkan disposisi matematis dan *self concept* guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat mendapat ilmu untuk mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan matematika dan pengalaman yang berharga untuk mengevaluasi diri sendiri.

1.8 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Disposisi Matematis

Disposisi matematis merupakan karakter dan keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri (*soft skill*) dan kompetensi dasar sikap matematis yang berupa ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif.

2. *Self Concept*

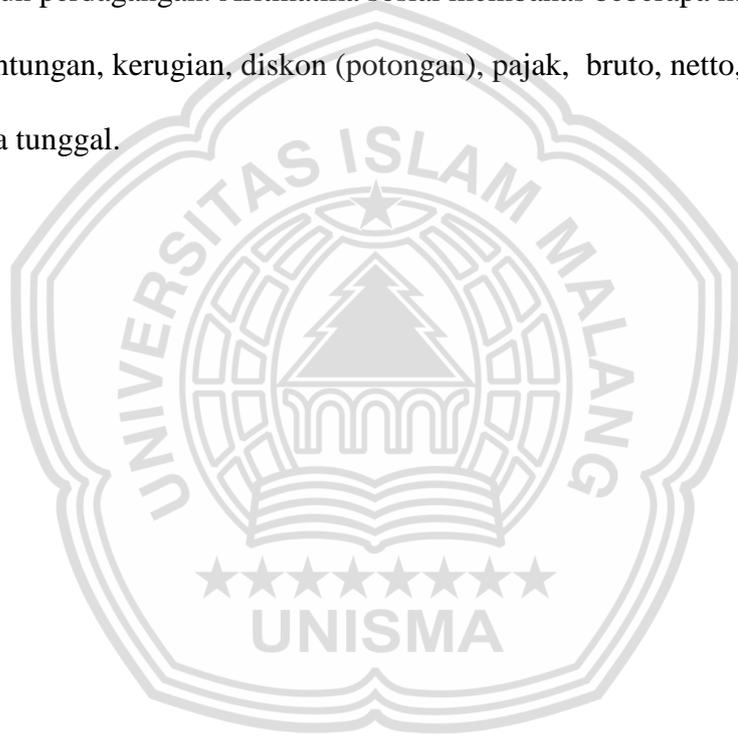
Self concept (konsep diri) merupakan pandangan, persepsi atau keyakinan seseorang terhadap kualitas kemampuan dirinya sendiri dan mempengaruhi yang bersangkutan dalam berhubungan ataupun memahami segala sesuatu.

3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan untuk memahami dasar atau konsep dalam pembelajaran matematika yang meliputi, kemampuan memahami suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika. Oleh karena itu pemahaman konsep sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik.

4. Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial merupakan salah satu materi matematika yang mempelajari operasi dasar suatu bilangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam aritmatika sosial akan dijumpai beberapa hal yang sudah sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti, kegiatan jual beli ataupun perdagangan. Aritmatika sosial membahas beberapa hal, antara lain : keuntungan, kerugian, diskon (potongan), pajak, bruto, netto, tara, dan bunga tunggal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Besar pengaruh disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis secara bersama-sama adalah 83,1%.
2. Disposisi matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Semakin tinggi disposisi matematis peserta didik, maka semakin tinggi pula kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Besar pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah 42,1%.
3. *Self concept* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Semakin tinggi *self concept* peserta didik, maka semakin tinggi pula kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Besar pengaruh *self concept* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah 41%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan atau peningkatan terhadap pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, diharapkan untuk selalu memperhatikan setiap proses pembelajaran, baik dari segi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan terhadap peserta didik, serta memberikan pengantar, motivasi, hingga pada pembuatan soal, mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan penguatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
2. Bagi peserta didik, agar lebih rajin lagi dalam berlatih soal-soal yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran matematika. ★
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, sehingga dapat diketahui faktor-faktor beserta besarnya pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2015. *Pengantar Pendidikan : Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ananda dan Fadli. 2018. *Statistika Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara: Jl. Sawo Raya No. 18.
- As'ari, Abdur Rahman, dkk. 2017. *Matematika*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Astutik, Sri Endang. 2007. *Aplikasi Eliminasi Backward, Forward, dan Stepwise pada Hubungan Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Prestasi Belajar*. Skripsi tidak diterbitkan Malang. Jurusan Pendidikan Matematika. Universitas Islam Malang.
- Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: Jln. Ibu Inggit Garnasih No. 40.
- Draper, Norman, & Smith, Harry. 1992. *Analisis Regresi Terapan*. Jakarta: Gramedia
- FKIP Universitas Islam Malang. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Hajar, Yuni dan Veny Triyana Andika Sari. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMK Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* Vol 2, No. 2. (Online). (<http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/inspiramatika/article/view/1252>. diakses 13 Maret 2021).
- Handayani, Shinta Dwi. 2016. Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Formatif* 6 (1):23-34. (Online). (<http://media.neliti.com/media/publications/234859-pengaruh-konsep-diri-dan-kecemasan-siswa-6bdf4daa.pdf>. diakses 15 Maret 2021).
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hendriana Heris, H., Euis, E., R., & Utari, S. *Hard skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hendriana Heris, H., Euis, E., R., & Utari, S. *Hard skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hendriana Heris, H., Euis, E., R., & Utari, S. *Hard skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herliana, Elda. 2013. Meningkatkan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis Melalui Pendekatan Apos. Bandung. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi*. Vol 2, No. 2. (Online). ([http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/download/33/diakses 13 Maret 2021](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/download/33/diakses%2013%20Maret%2021))
- Jr Hair, F.J., Black, C.W., Babin., & Anderson, E.R. 2014. *Multivariate Data Analisis*. America: Pearson Education.
- Kurniasi, Eka Rachma dan Intan Juwita. 2019. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Tinggi, Sedang, Rendah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*. Vol 7, No. 1. (Online). (<http://www.kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/download/48>. diakses 18 Maret 2021).
- Lestari, Eka Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lutfiyah. 2019. *Pengaruh Kecemasan Matematika dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Negeri 14 Malang*. Skripsi. Universitas Islam Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika.
- Mairing, Jackson Pasini. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalong Hilir No. 84.
- Nurdika, Soraya, A. 2019. *Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.
- Rahadyani. 2003. *Pengaruh Emotional Quotient (EQ) dan Alam Waktu Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika*

FKIP Unisma Angkatan 2000/2001. Skripsi. Universitas Islam Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika.

Rahma, Nur. 2013. *Hakikat Pendidikan Matematika. Al-khawarismi, Volume 2:1-10*.(online). (<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khawarismi/article/view/88>. diakses 11 Februari 2021)

Rukmigarsari, Ettie dan Soenardi. 2010. *Belajar Sendiri Statistika untuk Penelitian*. Malang: UM PRESS (Universitas Negeri Malang).

Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistika Parametric Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv: jl. Gegerkalangkong Hilir No. 84.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalangkong Hilir No. 84.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalangkong Hilir No. 84.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv: Jl. Gegerkalangkong Hilir No. 84.

Widarto. 2013. *Penelitian Expost Facto*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Widiyoko, Putro Eka. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.